

**HUBUNGAN UMUR, INTAKE HARIAN, DAN LAMA PAPANAN PANAS TERHADAP
KEJADIAN KRISTALISASI URIN PADA PEKERJA BAGIAN PENGOVENAN PT. INDOTIRTA
JAYA ABADI SEMARANG**

**ANI PUJI WIGATI -- E2A606007
(2010 - Skripsi)**

Salah satu faktor yang memepengaruhi kenyamanan lingkungan kerja adalah suhu lingkungan kerja. Iklim kerja yang tinggi, dapat mempengaruhi keseimbangan cairan dalam tubuh. Jika intake cairan yang masuk dalam tubuh tidak cukup dapat menyebabkan peningkatan keringat, produksi urin menurun, dan kepekatan urin bertambah, sehingga dapat mendorong terbentuknya kristal urin. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisa hubungan umur, intake harian, dan lama paparan panasterhadap kejadian kristalisasi urin pada pekerja bagian pengovenan PT. Indotirta Jaya Abadai Semarang. Jenis penelitian ini adalah Explanatory Research dengan pendekatan *Cross Sectional*. Analisis Data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi pearson - Product Moment untuk variabel yang berdistribusi normal, dan uji *Rank Spearman* untuk variabel yang tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikansi $< 0,05$. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja bagian pengovenan PT. Indotirta Jaya Abadi Semarang sebanyak 24 orang, dan dengan sampel sebanyak 24 orang diambil menggunakan rumus minimum sample size. Hasil peenlitan menunjukkan 50 % pekerja mengalami kristalisasi urin positif, diantaranya kristal Ca Oksalat, Asam Urat, dan Na Urat. Dengan uji korelasi *Pearson - Product Moment* didapat ada hubungan antara intake harian dengan kejadian kristalisasi urin ($p=0,000 < 0,05$). Dari hasil uji *Rank Spearman* didapat tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian kristalisasi urin ($p= 0,171 > 0,05$) dan tidak ada hubungan antara lama paparan panas terhadap kejadian kristalisasi urin ($p = 0,193 > 0,05$) pada pekerja bagian pengovenan PT. Indotirta Jaya Abadi Semarang.

Kata Kunci: iklim kerja panas, intake harian, kristalisasi urin